

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kedekatan warga desa dengan tetumbuhan hutan dinilai sebesar 15,57% (sangat rendah) sehingga dikatakan tidak dekat walaupun warga desa tersebut tinggal berdekatan dengan hutan.
2. Presentase ketidaktahuan responden mengenai konservasi sebanyak delapan puluh empat persen (84%).
3. Nilai ICS (*Cultural Significance Index*) tertinggi yaitu jagung (52), padi (50), palopo (25), dan durian (23).
4. Nilai LUVI (*Local User Value Index*) tertinggi yaitu kelapa (0,113), nantu (0,088), pisang (0,081), dan langsung (0,069).

B. Saran

Pada peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan ialah menambahkan jumlah responden dan jenis pekerjaan pada setiap desa nya, menambahkan waktu penelitian agar dapat melakukan wawancara kepada target responden yang telah ditentukan serta melakukan pengambilan data di dalam kawasan tahura lebih lama dengan jangkauan yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan analisa lain seperti menghitung dari segi pendapatan warga desa dari hasil tetumbuhan hutan untuk melihat kedekatan masyarakat dengan tetumbuhan hutan dan melakukan inventarisasi tetumbuhan hutan Nantu pada Kawasan Tahura B.J. Habibie.